



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 5419-5432

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Strategi Pengelolaan Arus Kas Pada UMKM McDji Piscok Blitar untuk Mempertahankan Stabilitas Keuangan

Tetty Widiyastuti

STIE Kesuma Negara Blitar

Email: [tettywidiyastuti@gmail.com](mailto:tettywidiyastuti@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh UMKM McDji Piscok Blitar dalam menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk menganalisis strategi pengelolaan arus kas pada UMKM McDji Piscok Blitar, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Triangulasi sumber diterapkan untuk memastikan validitas data, meskipun hasilnya terbatas pada sektor makanan ringan dan tidak dapat digeneralisasi ke semua UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa McDji Piscok Blitar berhasil menerapkan strategi pengelolaan arus kas yang efektif, seperti peningkatan likuiditas melalui teknologi pembayaran, pengelolaan utang yang bijak, dan efisiensi persediaan dengan sistem Just-in-Time (JIT). Strategi-strategi ini mempercepat perputaran kas dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran, mendukung kestabilan keuangan usaha. Pengelolaan pembayaran pelanggan yang fleksibel juga berperan penting dalam menjaga kelangsungan operasional meskipun menghadapi tantangan pasar.

Kata Kunci: *McDji Piscok Blitar, Pengelolaan Arus Kas, Stabilitas Keuangan, UMKM*

## Abstract

The purpose of this study is to analyze the cash flow management strategy implemented by MSME McDji Piscok Blitar in maintaining financial stability and operational continuity. This study uses a qualitative approach with a case study to analyze the cash flow management strategy at MSME McDji Piscok Blitar, with data collection through interviews, observations, and document analysis. Source triangulation was applied to ensure data validity, although the results are limited to the snack food sector and cannot be generalized to all MSMEs. The results of the study indicate that McDji Piscok Blitar has succeeded in implementing effective cash flow management strategies, such as increasing liquidity through payment technology, wise debt management, and inventory efficiency with the Just-in-Time (JIT) system. These strategies accelerate cash turnover and reduce the risk of late payments, supporting the company's financial stability. Flexible customer payment management also plays an important role in maintaining operational continuity despite market challenges.

Keywords: *McDji Piscok Blitar, Cash Flow Management, Financial Stability, UMKM*

## PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah kategori usaha yang memiliki skala operasional yang lebih kecil dibandingkan dengan usaha besar, namun memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Aprilyan & Sasanti, 2022; Kaligis & Lumempouw, 2021). UMKM mencakup usaha yang dikelola secara individu atau kelompok, dengan batasan tertentu pada jumlah aset dan omzet tahunan. Usaha mikro biasanya memiliki omzet dan aset yang lebih kecil, sementara usaha kecil dan menengah memiliki kapasitas lebih besar, meskipun tetap dalam batasan yang lebih rendah dibandingkan usaha besar (Witjaksana, Purwanti, Fathoni, & Dewi, 2024). UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung perkembangan ekonomi lokal, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui inovasi, produk lokal, dan penciptaan nilai tambah. Sebagai sektor yang rentan terhadap perubahan pasar dan kesulitan keuangan, pengelolaan yang baik menjadi kunci untuk keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM.

Pengelolaan arus kas sebagai proses mengatur aliran masuk dan keluar uang dalam suatu usaha untuk memastikan kelancaran operasional dan stabilitas keuangan (Alhazami et al., 2024; Mulyana et al., 2023; Susrama, 2024). Hal ini meliputi perencanaan dan pengawasan terhadap penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran utang dan biaya operasional, serta pengelolaan persediaan. Pengelolaan arus kas yang efektif sangat penting untuk menjaga likuiditas usaha, yakni kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap. Dengan pengelolaan yang baik, usaha dapat mengoptimalkan penggunaan dana, menghindari krisis likuiditas, dan memastikan

kelangsungan operasional bisnis, meskipun menghadapi fluktuasi pasar atau tantangan ekonomi.

Pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional bisnis, terutama bagi UMKM. Ningsih et al. (2024) dan Sari & Suprayogi (2020) menjelaskan bahwa kelancaran aliran kas memungkinkan usaha untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, seperti pembayaran utang dan biaya operasional lainnya (Ningsih, Suwandi, Rusmardiana, Dewi, & Hasanah, 2024; Sari & Suprayogi, 2020). Hal ini juga terkait erat dengan teori likuiditas, yang menggarisbawahi pentingnya kemampuan usaha untuk memenuhi kewajiban tanpa harus menjual aset tetap, yang menjadi indikator utama dalam mempertahankan kestabilan keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan arus kas yang efisien, termasuk mempercepat penerimaan kas dan menunda pengeluaran yang tidak mendesak, sangat penting untuk memastikan usaha tetap memiliki likuiditas yang cukup dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Nugrahani, 2024). Selain itu, pengelolaan utang yang bijak merupakan aspek krusial dalam menjaga stabilitas keuangan usaha. Iswan (2018) menekankan pentingnya memantau rasio utang terhadap ekuitas dan merencanakan pembayaran utang dengan hati-hati, guna menghindari krisis keuangan yang disebabkan oleh beban utang yang berlebihan (Iswan, 2018). Susrama (2024) juga menjelaskan bahwa pengelolaan persediaan yang efisien sangat mempengaruhi kesehatan arus kas (Susrama, 2024). Penggunaan sistem just-in-time (JIT) untuk mengurangi dana yang terikat dalam barang yang tidak terjual atau rusak dapat meningkatkan perputaran kas. Terakhir, Harahap et al. (2024) dan Lahay & Suleman (2019) menyoroti pentingnya pengelolaan pembayaran pelanggan yang efektif. Kebijakan kredit yang tepat serta sistem penagihan yang efisien sangat diperlukan untuk menjaga arus kas yang stabil dan mencegah keterlambatan pembayaran yang dapat merugikan keuangan UMKM (Harahap, Saputra, & Diansyah, 2024; Lahay & Suleman, 2019).

UMKM sering menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan arus kas mereka. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam memperoleh akses pembiayaan yang memadai untuk menjaga kelancaran arus kas, karena bank dan lembaga keuangan sering kali menetapkan syarat yang ketat yang sulit dipenuhi oleh UMKM dengan keterbatasan jaminan atau catatan kredit (Amaliyah & Yasmin, 2024; Jamil, Mutmainnah, & Azizah, 2022). Selain itu, UMKM sering mengalami kesulitan dalam mengelola pembayaran hutang tepat waktu akibat fluktuasi pendapatan yang tidak menentu, yang menambah beban utang mereka (Maulatuzulfa, 2022). Keterbatasan sumber daya untuk pembukuan yang akurat juga menjadi kendala, dengan banyak UMKM yang belum menggunakan perangkat lunak akuntansi yang memadai, sehingga mereka kesulitan memonitor posisi

arus kas secara real-time. Fluktuasi pendapatan yang tinggi, terutama pada sektor yang bergantung pada musiman atau tren pasar, menambah kesulitan UMKM dalam merencanakan pengeluaran dan menyimpan dana untuk periode yang lebih lambat. Selain itu, banyak UMKM yang tidak mampu mengontrol pengeluaran yang tidak perlu, yang berisiko mengurangi likuiditas arus kas mereka (Aminah & Haqi, 2023). Persediaan barang yang tidak laku atau rusak juga menjadi masalah signifikan, karena dapat mengikat dana dalam jumlah besar dan mempengaruhi kelancaran arus kas (Pratama & Jefri, 2024). Terakhir, keterlambatan pembayaran dari pelanggan memperburuk kondisi arus kas, sehingga UMKM kesulitan memenuhi kewajiban finansial mereka (Sofianti & Suparjiman, 2025).

Karya pendahulu bahwa sebagian besar pebisnis milenial di Bandung telah menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan dan pelaporan keuangan rutin, namun masih ada kendala terkait kurangnya tenaga ahli dalam bidang keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar, dan dampak pandemi mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka dengan pengurangan pegawai dan selektivitas pengeluaran kas (Hidayat, Gunawan, & Gunawan, 2022). Strategi pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk pengelolaan arus kas, manajemen risiko, penggunaan sumber daya modal yang tepat, dan pengelolaan hutang yang efisien, dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai usaha (Munte & Ompusungu, 2023).

Hasil observasi awal di McDji Piscok Blitar menunjukkan bahwa usaha ini menghadapi tantangan dalam mengelola arus kas, terutama terkait dengan fluktuasi permintaan musiman dan ketergantungan pada bahan baku yang sering dibeli dengan sistem kredit. Proses transaksi pembayaran umumnya dilakukan secara tunai maupun melalui aplikasi pembayaran digital, namun sering kali mengalami keterlambatan dalam penerimaan kas, yang mempengaruhi likuiditas usaha. Pengelolaan utang terhadap pemasok juga menjadi perhatian utama, karena McDji Piscok Blitar harus memastikan bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu tanpa membebani keuangan jangka pendek. Selain itu, pengelolaan persediaan bahan baku yang efisien menjadi penting, mengingat adanya risiko kerugian akibat barang yang tidak terpakai atau rusak. Secara keseluruhan, observasi awal menunjukkan bahwa meskipun McDji Piscok Blitar telah menerapkan beberapa strategi pengelolaan arus kas, masih ada potensi untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan usaha.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada pengelolaan arus kas pada usaha besar atau korporasi, dengan sedikit perhatian yang diberikan pada UMKM, khususnya di sektor makanan ringan. Meskipun pengelolaan arus kas sangat krusial bagi

kelangsungan UMKM, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh UMKM di daerah tertentu, seperti McDji Piscok Blitar. Penelitian ini akan mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara spesifik bagaimana pengelolaan arus kas di UMKM Blitar dapat mempertahankan stabilitas keuangan dan menghadapi tantangan yang ada di level mikro.

Novelty penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan fokus pada UMKM sektor makanan ringan, khususnya McDji Piscok Blitar, yang menerapkan berbagai strategi pengelolaan arus kas untuk menghadapi tantangan ekonomi lokal. Keunikan dari penelitian ini adalah penggabungan teori-teori pengelolaan arus kas, likuiditas, pengelolaan utang, dan persediaan yang diadaptasi dalam konteks UMKM yang lebih kecil dengan tantangan yang sangat spesifik, seperti fluktuasi musiman dan ketergantungan pada bahan baku. Penelitian ini juga menyoroti penggunaan teknologi dalam pengelolaan arus kas, yang belum banyak dibahas di kalangan UMKM makanan ringan di Indonesia.

Relevansi dan Signifikansi Penelitian bahwa penelitian ini relevan karena memberikan wawasan tentang bagaimana UMKM, khususnya di sektor makanan ringan, dapat menerapkan strategi pengelolaan arus kas yang efektif untuk bertahan dan berkembang dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan tantangan keuangan. Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya untuk membantu pemilik UMKM memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik, serta memberikan panduan praktis mengenai bagaimana mereka dapat meningkatkan likuiditas, mengelola utang, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya dalam rangka memastikan stabilitas keuangan jangka panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh UMKM McDji Piscok Blitar dalam menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan arus kas pada UMKM McDji Piscok Blitar dalam mempertahankan stabilitas keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena yang terjadi di McDji Piscok Blitar secara lebih mendalam dan memperoleh informasi yang lebih terperinci terkait strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh UMKM tersebut. Penelitian ini mengkaji data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait pengelolaan keuangan usaha.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pihak manajemen McDji Piscok Blitar, termasuk pemilik dan staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan usaha. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (in-depth interview) kepada pengelola, serta observasi langsung terhadap proses operasional yang berhubungan dengan pengelolaan arus kas. Selain itu, analisis dokumen seperti laporan keuangan, catatan transaksi, dan kebijakan pembayaran juga digunakan untuk mendalami bagaimana strategi pengelolaan arus kas diterapkan dalam praktek. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup topik-topik seperti pengelolaan pembayaran, pengelolaan utang, serta pengelolaan persediaan.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini melibatkan identifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dalam data yang diperoleh. Setiap transkrip wawancara dan catatan observasi dikodekan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang relevan dengan pengelolaan arus kas, termasuk langkah-langkah yang diambil oleh McDji Piscok Blitar dalam mengelola likuiditas, utang, persediaan, dan pembayaran pelanggan. Data yang telah dikodekan kemudian disusun dan dikelompokkan menjadi tema-tema yang berkaitan dengan strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM ini. Hasil analisis tematik digunakan untuk menyimpulkan temuan utama dalam penelitian ini.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti wawancara dengan pengelola, observasi langsung, dan dokumen internal usaha. Proses triangulasi ini bertujuan untuk memverifikasi konsistensi dan ketepatan data yang dikumpulkan, serta memastikan bahwa temuan penelitian didasarkan pada informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, peneliti juga melakukan pemeriksaan kembali terhadap transkrip wawancara dan catatan observasi untuk memastikan akurasi data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Penelitian ini terbatas pada pengelolaan arus kas di McDji Piscok Blitar, sebuah UMKM yang bergerak di sektor makanan ringan. Meskipun temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai strategi pengelolaan keuangan UMKM, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi untuk semua jenis UMKM di sektor lain atau di daerah yang berbeda. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor dan lokasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan arus kas pada UMKM secara lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

McDji Piscok Blitar, sebuah UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kestabilan keuangan dan menjaga kelangsungan operasionalnya. Mengingat sifat usaha yang tergantung pada bahan baku dan fluktuasi permintaan yang dipengaruhi oleh faktor musiman, pengelolaan arus kas yang efektif menjadi sangat penting. Berdasarkan data lapangan yang diperoleh, McDji Piscok Blitar telah mengimplementasikan beberapa strategi untuk mengelola arus kas dan memastikan stabilitas keuangan dalam menghadapi tantangan yang ada.

Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh McDji Piscok Blitar adalah mempercepat penerimaan kas dari pelanggan. Bisnis ini sering kali melayani pelanggan dalam bentuk pembayaran langsung atau menggunakan aplikasi pembayaran digital. Oleh karena itu, untuk meminimalisir waktu tunggu dalam proses pembayaran, McDji Piscok Blitar telah mengintegrasikan sistem pembayaran yang lebih efisien, seperti menggunakan QR code atau aplikasi dompet digital yang memudahkan transaksi tanpa harus menunggu waktu lama. Selain itu, kebijakan untuk memberikan potongan harga atau diskon bagi pelanggan yang membayar secara tunai juga diterapkan sebagai insentif untuk mempercepat arus kas masuk. Strategi ini membantu mempercepat sirkulasi uang, yang sangat penting bagi kelancaran operasional harian UMKM ini.

McDji Piscok Blitar juga fokus pada pengelolaan utang yang bijak untuk menjaga kestabilan keuangan. UMKM ini sering kali mendapatkan pasokan bahan baku dengan pembayaran kredit dari pemasok. Oleh karena itu, penting untuk mengatur jadwal pembayaran yang tepat dan meminimalkan akumulasi utang jangka panjang. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melakukan negosiasi ulang dengan pemasok untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran, tanpa menambah bunga yang signifikan. Selain itu, McDji Piscok Blitar juga mengatur prioritas pembayaran utang berdasarkan urgensinya, sehingga pembayaran utang jangka pendek bisa diselesaikan lebih cepat, sedangkan utang jangka panjang dikelola dengan lebih hati-hati. Pendekatan ini membantu mencegah beban utang yang berlebihan yang dapat mengganggu kelancaran arus kas.

Salah satu tantangan terbesar dalam pengelolaan arus kas pada bisnis makanan adalah pengelolaan persediaan bahan baku yang efisien. McDji Piscok Blitar menghadapi fluktuasi permintaan yang tinggi, terutama pada hari-hari tertentu atau musim tertentu. Untuk mengurangi risiko kelebihan persediaan yang tidak terpakai, UMKM ini mengimplementasikan sistem just-in-time (JIT) dalam pengelolaan persediaannya. Dengan sistem JIT, persediaan bahan baku hanya dipesan sesuai dengan kebutuhan produksi yang

diperkirakan, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan risiko barang yang rusak. Selain itu, McDji Piscok Blitar juga melakukan evaluasi rutin terhadap persediaan bahan baku dan barang jadi yang tidak terjual untuk memastikan tidak ada dana yang terikat pada barang yang tidak berputar dengan baik. Strategi ini sangat membantu dalam menjaga kelancaran arus kas, karena dana yang seharusnya terikat dalam persediaan bisa dialokasikan untuk kebutuhan operasional lainnya.

Pengelolaan pengeluaran yang efisien juga merupakan bagian dari strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan McDji Piscok Blitar. Dalam hal ini, pengeluaran yang tidak mendesak atau tidak perlu sangat diminimalisir. Misalnya, pengeluaran untuk peralatan atau bahan baku yang tidak esensial ditunda, kecuali benar-benar diperlukan untuk mendukung operasional. Selain itu, UMKM ini secara rutin melakukan audit pengeluaran untuk mengidentifikasi area-area yang dapat dikurangi atau dihemat, seperti biaya transportasi atau biaya operasional lainnya. Dengan pengelolaan pengeluaran yang lebih ketat, McDji Piscok Blitar dapat memastikan bahwa arus kas tetap stabil dan tidak terhambat oleh pengeluaran yang tidak terkontrol.

McDji Piscok Blitar juga berfokus pada pengelolaan pembayaran pelanggan dengan lebih efektif. Salah satu langkah yang diambil adalah menerapkan kebijakan pembayaran yang fleksibel, seperti memberikan pilihan bagi pelanggan untuk melakukan pembayaran di muka atau cicilan bagi pembelian dalam jumlah besar. Selain itu, untuk mengurangi keterlambatan pembayaran, McDji Piscok Blitar rutin mengirimkan pengingat pembayaran kepada pelanggan dan menawarkan potongan harga bagi mereka yang melakukan pembayaran lebih awal. Strategi ini tidak hanya meningkatkan arus kas masuk, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan melalui kemudahan dalam proses transaksi.

Untuk mempermudah pengelolaan arus kas, McDji Piscok Blitar juga mulai menerapkan teknologi dalam pembukuan dan perencanaan keuangan. UMKM ini menggunakan perangkat lunak akuntansi yang membantu dalam memantau dan menganalisis aliran kas secara real-time. Dengan teknologi ini, manajemen bisa dengan mudah melihat posisi kas usaha, mengevaluasi arus kas masuk dan keluar, serta merencanakan kebutuhan dana di masa depan. Hal ini membantu dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat terkait pengelolaan keuangan, serta meminimalisir kesalahan manusia dalam proses pembukuan.

Dalam penelitian ini, strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh UMKM McDji Piscok Blitar telah dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan, dan hasilnya menunjukkan bahwa praktik-praktik yang diterapkan oleh McDji Piscok Blitar sejalan dengan beberapa

konsep teori keuangan yang telah dibahas oleh berbagai tokoh. McDji Piscok Blitar telah berhasil menerapkan strategi untuk mempercepat penerimaan kas, seperti menggunakan aplikasi pembayaran digital dan QR code. Strategi ini sejalan dengan teori likuiditas yang dikemukakan oleh Ningsih et al. (2024) dan Sari & Suprayogi (2020), yang menekankan bahwa pengelolaan arus kas yang lancar memungkinkan usaha untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tanpa harus menjual aset tetap. Keputusan McDji Piscok Blitar untuk mempercepat penerimaan kas juga sesuai dengan teori Nugrahani (2024), yang menggarisbawahi pentingnya memastikan likuiditas yang cukup dalam menjalankan operasional sehari-hari.

McDji Piscok Blitar melakukan pengelolaan utang yang bijak dengan cara mengatur jadwal pembayaran yang tepat dan meminimalkan akumulasi utang jangka panjang, serta negosiasi ulang dengan pemasok untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Iswan (2018), yang menyatakan bahwa memantau rasio utang terhadap ekuitas dan merencanakan pembayaran utang dengan hati-hati sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan utang yang bijaksana membantu McDji Piscok Blitar dalam menghindari krisis keuangan akibat beban utang yang berlebihan.

McDji Piscok Blitar mengadopsi sistem just-in-time (JIT) dalam pengelolaan persediaan bahan baku untuk mengurangi risiko kelebihan persediaan yang tidak terpakai. Penggunaan JIT ini sesuai dengan teori Susrama (2024), yang menekankan pentingnya pengelolaan persediaan yang efisien untuk meningkatkan perputaran kas dan mengurangi dana yang terikat pada barang yang tidak terjual atau rusak. Hal ini membantu McDji Piscok Blitar dalam menjaga arus kas yang lebih stabil, karena dana yang seharusnya terikat dalam persediaan dapat dialokasikan untuk kebutuhan operasional lainnya.

McDji Piscok Blitar menerapkan kebijakan pembayaran yang fleksibel dan melakukan pengingat pembayaran secara rutin untuk mengurangi keterlambatan pembayaran pelanggan. Hal ini sejalan dengan pandangan Harahap et al. (2024) dan Lahay & Suleman (2019) yang menyarankan pentingnya kebijakan kredit yang tepat serta sistem penagihan yang efisien untuk menjaga arus kas yang stabil. Strategi ini memungkinkan McDji Piscok Blitar untuk mengurangi risiko keterlambatan pembayaran yang dapat mengganggu kelancaran arus kas dan mengurangi potensi masalah keuangan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data lapangan dan relevansi teori yang ada, penelitian ini menemukan bahwa McDji Piscok Blitar telah berhasil menerapkan beberapa strategi pengelolaan arus kas yang sesuai dengan teori-teori yang telah dibahas oleh para ahli. Pengelolaan arus kas yang baik, pengelolaan utang yang bijak, efisiensi dalam

pengelolaan persediaan, serta pengelolaan pembayaran pelanggan yang efektif telah memainkan peran penting dalam membantu UMKM ini menjaga kelangsungan operasional dan memastikan stabilitas keuangan meskipun menghadapi tantangan yang cukup besar. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi-strategi ini, McDji Piscok Blitar mampu mempertahankan kestabilan keuangan dan terus menjalankan usahanya dengan efektif dalam menghadapi dinamika pasar.

### 1. Peningkatan Likuiditas dan Pengelolaan Arus Kas

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teknologi pembayaran yang efisien dan kebijakan diskon tunai telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan likuiditas McDji Piscok Blitar. Dalam hal ini, penggunaan sistem pembayaran digital, seperti aplikasi dompet digital dan QR code, telah mempercepat proses transaksi dan meminimalkan waktu tunggu dalam pembayaran. Hal ini memungkinkan McDji Piscok Blitar untuk memperoleh kas lebih cepat, yang pada gilirannya memperbaiki arus kas masuk dan memperkuat posisi keuangan jangka pendek mereka. Di samping itu, kebijakan diskon tunai bagi pelanggan yang melakukan pembayaran secara langsung turut memberikan insentif bagi mereka untuk segera menyelesaikan transaksi, sehingga mempercepat siklus perputaran uang dan membantu memenuhi kewajiban finansial harian usaha.

### 2. Pengelolaan Utang yang Bijak

Pengelolaan utang yang bijak merupakan strategi penting yang diterapkan oleh McDji Piscok Blitar untuk menjaga kestabilan keuangan. UMKM ini secara cermat mengatur jadwal pembayaran utang dan melakukan negosiasi dengan pemasok untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran tanpa menambah bunga yang signifikan. Dengan cara ini, McDji Piscok Blitar dapat mengurangi tekanan pada arus kas dan mencegah terjadinya penumpukan utang yang bisa berisiko terhadap kelangsungan usaha. Selain itu, pengelolaan utang jangka panjang dengan lebih hati-hati memungkinkan usaha untuk lebih fleksibel dalam menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti fluktuasi permintaan atau kenaikan harga bahan baku. Secara keseluruhan, pendekatan ini terbukti efektif dalam menjaga agar beban utang tetap terkendali dan tidak membebani keuangan usaha.

### 3. Efisiensi Pengelolaan Persediaan

Pengelolaan persediaan yang efisien terbukti menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran arus kas McDji Piscok Blitar. Dengan mengimplementasikan sistem Just-in-Time (JIT) dalam pengelolaan bahan baku, McDji Piscok Blitar berhasil mengurangi dana yang

terikat pada persediaan yang tidak terpakai atau rusak. Sistem JIT memungkinkan usaha untuk memesan bahan baku hanya sesuai dengan kebutuhan produksi yang diperkirakan, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kerugian akibat barang kadaluarsa. Selain itu, evaluasi rutin terhadap persediaan yang tidak terjual juga membantu usaha untuk segera menindaklanjuti barang yang kurang bergerak, sehingga dana yang terikat dalam persediaan dapat dialokasikan kembali untuk kebutuhan operasional lainnya. Strategi ini tidak hanya meningkatkan perputaran kas, tetapi juga memperbaiki alokasi sumber daya dan memaksimalkan efisiensi operasional.

#### 4. Pengelolaan Pembayaran Pelanggan yang Efisien

Aspek pengelolaan pembayaran pelanggan juga menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh McDji Pisco Blitar. Kebijakan pembayaran yang fleksibel, seperti memberikan pilihan bagi pelanggan untuk membayar di muka atau melalui cicilan untuk pembelian dalam jumlah besar, telah terbukti efektif dalam mempercepat aliran kas masuk. Di samping itu, pengingat pembayaran yang rutin dan potongan harga bagi pelanggan yang melakukan pembayaran lebih awal turut berperan dalam mengurangi keterlambatan pembayaran dan memastikan kelancaran aliran kas. Dengan memperkenalkan kebijakan ini, McDji Pisco Blitar tidak hanya menjaga arus kas tetap stabil, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui kemudahan dan insentif yang diberikan dalam proses transaksi. Hal ini membantu meningkatkan loyalitas pelanggan sekaligus mengurangi risiko keterlambatan pembayaran yang dapat merugikan kondisi keuangan usaha.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pengelolaan arus kas pada UMKM, khususnya di sektor makanan ringan seperti McDji Pisco Blitar. Implikasi penelitian ini menyoroti langkah-langkah strategis yang dapat diambil UMKM untuk memperbaiki efisiensi dan stabilitas keuangan, yang mencakup adopsi teknologi, pengelolaan utang dan pembayaran pelanggan, serta efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

Pertama, penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu keharusan bagi UMKM yang ingin meningkatkan efisiensi operasionalnya. Teknologi seperti perangkat lunak akuntansi dan sistem pembayaran digital dapat membantu mempermudah transaksi dan pencatatan keuangan, serta memberikan data yang akurat dan real-time mengenai posisi keuangan usaha. Bagi UMKM yang belum mengadopsi teknologi, langkah ini sangat penting untuk memastikan mereka tidak tertinggal dalam kompetisi. Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM tidak hanya dapat menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan.

Selain itu, pengelolaan utang yang bijak dan sistem pembayaran pelanggan yang efektif juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan. UMKM perlu secara rutin memantau posisi utang dan mengelola jadwal pembayaran dengan hati-hati untuk menghindari beban utang yang berlebihan. Negosiasi ulang dengan pemasok untuk mendapatkan kondisi pembayaran yang lebih fleksibel, seperti perpanjangan waktu pembayaran tanpa bunga tambahan, dapat membantu UMKM mengelola arus kas lebih baik. Di sisi lain, pengelolaan pembayaran pelanggan juga harus menjadi prioritas. Kebijakan yang fleksibel, seperti opsi pembayaran di muka atau cicilan untuk pembelian besar, serta pemberian insentif berupa potongan harga bagi pelanggan yang membayar lebih awal, dapat mempercepat arus kas masuk. Strategi ini juga dapat meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan menciptakan loyalitas yang lebih kuat.

Terakhir, efisiensi dalam pengelolaan persediaan juga menjadi elemen kunci dalam menjaga perputaran kas yang sehat. Sistem just-in-time (JIT) dapat menjadi solusi bagi UMKM dalam mengurangi pemborosan dana yang terikat pada barang yang tidak terjual atau rusak. Dengan hanya memesan bahan baku sesuai kebutuhan produksi, UMKM dapat meminimalkan biaya penyimpanan dan risiko kerugian akibat barang kadaluarsa. Evaluasi rutin terhadap tingkat persediaan juga penting untuk memastikan bahwa persediaan selalu seimbang dengan permintaan pasar. Pengelolaan persediaan yang efisien ini tidak hanya menghemat biaya, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan operasional lainnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, McDji Piscok Blitar telah berhasil menerapkan berbagai strategi pengelolaan arus kas yang efektif, seperti peningkatan likuiditas melalui teknologi pembayaran, pengelolaan utang yang bijak, efisiensi dalam pengelolaan persediaan dengan sistem Just-in-Time (JIT), serta pengelolaan pembayaran pelanggan yang fleksibel dan efisien. Semua strategi ini terbukti berhasil menjaga kestabilan keuangan usaha, mempercepat perputaran kas, dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran. Dengan penerapan langkah-langkah ini, McDji Piscok Blitar dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya meskipun menghadapi tantangan pasar yang dinamis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhazami, L., Judijanto, L., Harto, B., Sulistianingsih, S., Utami, A. T., Rustam, H. A., & Meta, W. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN: Praktik bagi Wirausaha Pemula*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amaliyah, F., & Yasmin, A. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4602–4610.
- Aminah, S., & Haqi, Z. A. (2023). Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang. *Serat Acitya*, 12(1), 82.
- Aprilyan, Y., & Sasanti, E. E. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 292–306.
- Harahap, M. J. I., Saputra, A., & Diansyah, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran dan Pengelolaan Keuangan di ARC Group. *Jurnal Informatika Terpadu*, 10(2), 129–138.
- Hidayat, K., Gunawan, E., & Gunawan, Y. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis di Masa Pandemi pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial di Wilayah Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 45–55.
- Iswan, K. (2018). Pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang. *STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *Share: Journal of Service Learning*, 8(2), 196–207.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1–16.
- Lahay, D., & Suleman, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Tagihan Iuran Pemasangan Jaringan Pada PT. Molindo Media Persada Berbasis Android. *SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora)*, 1(1), 44–49.
- Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179.

- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... Soegiarto, D. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Munte, R., & Ompusungu, D. P. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Advances In Social Humanities Research*, 1(2), 67–71.
- Ningsih, A. A. T., Suwandi, S., Rusmardiana, A., Dewi, A. K. R. S., & Hasanah, N. (2024). Pengelolaan Arus Kas Usaha: Strategi Pengelolaan Kas yang Efektif.
- Nugrahani, R. M. (2024). Peran penting manajemen kas dalam pengelolaan modal kerja di suatu usaha.
- Pratama, S. M., & Jefri, R. (2024). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UMKM MiMa Frozen Food. *Jurnal Pundi*, 8(2), 125–136.
- Sari, Y. P. L., & Suprayogi, N. (2020). Strategi manajemen kas usaha properti syariah untuk menjaga kelangsungan usaha. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 448–459.
- Sofianti, W., & Suparjiman, S. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Baso Tahu Siomay di Daerah TKI Kabupaten Bandung. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 1694–1703.
- Susrama, I. W. (2024). Memahami Dasar-dasar Manajemen Keuangan untuk Mengelola Keuangan dengan Lebih Efektif. Mega Press Nusantara.
- Witjaksana, B., Purwanti, A., Fathoni, T., & Dewi, D. D. (2024). Increasiation Economic Management Literacy For The Community Through The Independent Entrepreneurship Program. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6207–6215.